

PENGARUH KUALITAS INFORMASI PADA PROGRAM PERSIAPAN PERSALINAN VIRTUAL TERHADAP KEPUASAN IBU HAMIL

Rafika Hani¹,

Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Mercu Buana, Jakarta, Indonesia
rafika.hani@mercubuana.ac.id

Yuliani Dewi Risanti²

Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Padjadjaran, Jawa Barat, Indonesia
yuliani@unpad.ac.id

Abstract

The usage from the newest communication and information of technology, can be used in health communication scope. It can be applied through the birth preparation program for pregnant woman by using digital platform. This advantage used by Praktek Mandiri Bidan (PMB) Jamilah in Pasar Minggu Subdistrict, South Jakarta Selatan. Accordingly from this statement, the content quality of information about the birth preparation from the midwife, became pregnant women's expectation. The pregnant women's satisfaction indicated the program was successful and suitable as the participant's expectation. This research purpose is to determine the influence of information quality in virtual birth preparation program to pregnant women's satisfaction in PMB Jamilah. This research use quantitative approach and survey method. The data collected by primer and secondary data. The result of research identify the positive correlation between information quality to pregnant women's satisfaction. The correlation value was 536. The R Square value was 0,546. This results indicated presentage of participant satisfaction was 54,6%.

Keywords: information quality, pregnant women's satisfaction, uses and effect

Abstrak

Pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi terbaru, dapat digunakan dalam bidang komunikasi kesehatan melalui program persiapan persalinan pada ibu hamil melalui dunia digital. Kemudahan fasilitas ini dimanfaatkan oleh Praktek Mandiri Bidan (PMB) Jamilah di Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Oleh karena itu kualitas isi informasi yang baik seputar persiapan persalinan yang disampaikan dari bidan, menjadi harapan bagi ibu hamil. Kepuasan ibu hamil dalam mendapatkan berbagai informasi menjadi indikator penting sejauh mana program ini berjalan sesuai dengan ekspektasi peserta. Tujuan riset ini adalah untuk mengetahui pengaruh Kualitas Informasi pada Program Persiapan Persalinan Virtual terhadap kepuasan Ibu Hamil di PMB Jamilah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif metode survey. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan data primer dan sekunder. Hasil penelitian ini menyatakan adanya hubungan positif antara kualitas informasi terhadap kepuasan ibu hamil, dengan hasil nilai korelasi sebesar 536. Nilai R Square sebesar 0,546. Hal ini menyatakan bahwa tingkat pengaruh kepuasan responden terhadap kualitas informasi yang disajikan adalah 54,6 %.

Kata kunci: kualitas informasi, kepuasan ibu hamil, uses and effect

PENGARUH KUALITAS INFORMASI PADA PROGRAM PERSIAPAN PERSALINAN VIRTUAL TERHADAP KEPUASAN IBU HAMIL

PENDAHULUAN

Praktik komunikasi saat ini mengalami perkembangan pesat seiring dengan kemajuan teknologi. Tak terkecuali dalam bidang kesehatan. Ranah komunikasi kesehatan saat ini mulai diminati baik dari praktisi komunikasi maupun ahli kesehatan. Ditambah dengan adanya pandemi Covid 19, komunikasi kesehatan dapat menjadi sarana edukasi bagi masyarakat terhadap penerapan pola hidup sehat. Menurut Wiyane dan Mansur (2021:305), *“during the pandemic of COVID-19, health communication in the form of media campaigns are used to educate the public on health issues.”*

Salah satu bentuk komunikasi kesehatan yang marak digandrungi selama masa pandemi COVID 19, adalah konsep layanan kesehatan melalui platform dunia maya seperti telemedicine. Menurut Ganiem (2020 : 89) bahwa telemedicine merupakan salah satu ranah dalam isu komunikasi, karena telemedicine memungkinkan adanya pelayanan kesehatan melalui saluran komunikasi.

Salah satu kelompok masyarakat yang perlu mendapatkan pelayanan kesehatan adalah wanita hamil/ibu hamil. Implementasi program pendampingan pada ibu hamil saat ini dapat dilakukan melalui beragam bentuk, salahnya adalah program persiapan persalinan yang diberikan oleh tenaga kesehatan yaitu Bidan di trimester III kehamilan ibu. Menurut Kemenkes Program Perencanaan Persalinan

dan Pencegahan Komplikasi atau yang dikenal P4K adalah upaya percepatan penurunan Angka Kematian Ibu dan Bayi Baru Lahir yang dapat dikomunikasikan melalui bidan. (KemKes.go.id, 2019 ; Diakses pada 30 Desember 2021). Program ini bermanfaat dalam memberikan edukasi kepada ibu hamil dan suami melalui informasi yang akurat dalam mempersiapkan proses persalinan.

Peran bidan sebagai komunikator dan fasilitator, sangat berpengaruh besar bagi ibu hamil. Mujianti (2018: 100) membuktikan bahwa bidan berperan sebagai fasilitator, educator, dan pelaksana P4K dalam persiapan persalinan ibu hamil trimester III di salah satu Puskesmas di Kota Palu. Andanawarih dan Baroroh (2018 : 252) juga menyatakan bahwa di Kabupaten Pekalongan , bidan berperan perencanaan persalinan (89,5%), pada ibu hamil. Riset-riset tersebut membuktikan bahwa kinerja bidan dalam menyampaikan pesan kepada ibu hamil terkait pelaksanaan PK4 terbukti cukup efektif. Bidan dapat menjadi komunikator yang mumpuni dalam membimbing ibu hamil melalui masa-masa kehamilan dan persiapan persalinan di trimester III.

Oleh karena itu program ini dapat didukung dengan memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi terbaru, melalui dunia maya/online. Kemudahan fasilitas dunia maya ini dimanfaatkan oleh Praktek Mandiri Bidan (PMB) Jamilah di Kecamatan Pasar

PENGARUH KUALITAS INFORMASI PADA PROGRAM PERSIAPAN PERSALINAN VIRTUAL TERHADAP KEPUASAN IBU HAMIL

Minggu, Jakarta Selatan. Selama masa pandemi Covid 19 dimana ruang publik terbatas, PMB ini membuka program persiapan persalinan pada ibu hamil di trimester ke III secara virtual melalui *video conference* aplikasi zoom meeting. Hal ini merupakan upaya bidan dalam memberikan edukasi dan informasi bagi ibu hamil untuk mencegah resiko terburuk pada proses persalinan yang dilakukan melalui tatap maya.

Pada program ini, bidan secara virtual menyampaikan pengarahan dengan membuat rencana persalinan berupa dokumen yang berisikan apa yang ibu inginkan dalam proses persalinan yang mulai diajukan pada usia kehamilan 32 Minggu. Materi informasi tersebut disampaikan bidan secara komunikatif demi memberikan pelayanan yang terbaik bagi peserta. Kepuasan ibu hamil dalam mendapatkan berbagai informasi terkait persiapan dalam proses persalinan menjadi indikator penting sejauh mana program ini berjalan efektif.

Saat ini, masyarakat sudah mampu memilih jenis aplikasi apa yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Begitu juga dengan ibu hamil, yang memilih aplikasi zoom sebagai sarana memperoleh beragam informasi dalam merencanakan persalinan. Tentunya penggunaan aplikasi zoom ini mendatangkan efek kepada para peserta. Seperti yang diungkapkan dalam teori *Uses dan Effect*

menyatakan bahwa bagaimana penggunaan media menghasilkan banyak efek terhadap suatu individu.

Teori ini menjelaskan bagaimana pengetahuan mengenai penggunaan media dan penyebabnya, menjadi bagian penting dalam teori *uses and effect*. (Alfirahmi, 2019 : 27). Artinya para ibu hamil menggunakan media zoom untuk mendapatkan pengetahuan mengenai proses persalinan yang terencana.

Salah satu dampak penggunaan media zoom ini adalah menciptakan kepuasan bagi ibu hamil terhadap isi informasi disajikan oleh bidan selama proses komunikasi berlangsung. Unsur kualitas informasi dalam aktifitas komunikasi massa dapat menciptakan efek bagi khalayak sasaran. Menurut Bailey dan Pearson, informasi yang berkualitas dapat diukur melalui keakuratan informasi (*accuracy*), ketepatanwaktuan (*timeliness*), kelengkapan informasi (*completeness*) dan penyajian informasi (*format*) (Angkoso et al 2019 : 235).

Dalam proses komunikasi, umpan balik yang dapat diukur dari khalayak sasaran pesan adalah kepuasan pengguna. Kepuasan menjadi tolak ukur penting sejauh mana pengguna mendapatkan apa yang diharapkan dari informasi yang disampaikan oleh komunikator. Kotler dalam Ulita (2019: 3) menyatakan bahwa kepuasan pelanggan sebagai perasaan senang atau kecewa seseorang terhadap suatu

produk setelah membandingkan hasil atau prestasi produk yang dipikirkan terhadap kinerja atau hasil produk yang diharapkan. Jika kinerja memenuhi harapan, maka itu artinya pelanggan merasa puas.

Ketersediaan informasi yang disajikan pada program persalinan virtual ini tentunya mengharuskan hasil akhir berupa kepuasan pada ibu hamil. Ibu hamil akan merasa puas jika seluruh informasi disampaikan oleh Bidan mencukupi nilai harapan yang diinginkan. Artinya kualitas informasi dapat berpengaruh terhadap kepuasan yang didapatkan pengguna. Menurut Rukhmiati dan Budiarta (2016: 119) apabila pengguna akhir sistem informasi percaya bahwa kualitas informasi yang dihasilkan dari suatu sistem informasi adalah baik, maka pengguna akhir akan merasakan kepuasan dalam menggunakan sistem informasi tersebut. Maka kualitas informasi yang baik dapat berpengaruh terhadap kepuasan pengguna.

Berdasarkan penjabaran di atas, maka peneliti bermaksud ingin mengetahui bagaimana pengaruh kualitas informasi yang diberikan oleh PMB Jamilah pada program persiapan persalinan terhadap kepuasan peserta yaitu ibu hamil. Melalui penelitian ini, diharapkan akan dapat mengungkapkan bagaimana pengaruh teknologi komunikasi yaitu aplikasi zoom terhadap kepuasan ibu hamil dalam mendapatkan informasi seputar persiapan persalinan.

LANDASAN KONSEPTUAL

Teori Uses dan Effect diperkenalkan oleh Sven Windahl pada tahun 1979. Teori ini merupakan hasil sintesa dari teori Uses and Gratifications. Menurut Windahl, pengetahuan mengenai penggunaan media dan penyebabnya merupakan inti teori ini. Pengetahuan adalah jalan pemahaman serta hasil dari proses komunikasi massa yang dihasilkan media. Media massa digunakan sebagai petunjuk pada tindakan persepsi, dimana proses yang didapati dalam mengkonsumsi media lebih kompleks. Media yang digunakan karena efek kebutuhan khalayak. (Alfirahmi, 2019 : 27). Dalam teori uses and effect ada faktor-faktor yang menyebabkan seorang individu menggunakan media adalah (Sasa Djuarsa Sendjaja, 2014) :

1. Karakteristik individu
2. Harapan
3. Persepsi terhadap media
4. Tingkat akses media

Unsur kualitas informasi dalam aktifitas komunikasi massa dapat menciptakan efek bagi khalayak sasaran. Informasi menjadi nilai yang memiliki manfaat bagi khalayak yang dituju. Menurut O'Brien, kualitas informasi adalah tingkat dimana informasi memiliki karakteristik isi, bentuk, dan waktu, yang memberikannya nilai buat para pemakai akhir tertentu (Rukhmiati & Budiarta, 2016 : 122). Menurut Bailey dan Pearson dalam Angkoso et al (2019 : 235). menyatakan bahwa

PENGARUH KUALITAS INFORMASI PADA PROGRAM PERSIAPAN PERSALINAN VIRTUAL TERHADAP KEPUASAN IBU HAMIL

informasi yang berkualitas dapat diukur melalui :

1. keakuratan informasi (*accuracy*)
2. ketepatanwaktuan (*timeliness*)
3. kelengkapan informasi (*completeness*)
4. penyajian informasi (*format*).

Sedangkan menurut Amsyah (Amsyah, 2001: 316) kualitas informasi yang dipersepsikan oleh pengguna, diukur dengan lima indikator diantaranya Akurasi, Tepat waktu, Relevan, Kelengkapan dan Keringkasan. Kualitas informasi berpengaruh pada kepuasan pelanggan , menurut DeLone dan McLean dalam (Rukhmiati & Budiarta, 2016: 125) menemukan bahwa kualitas sistem (*system quality*) dapat mempengaruhi kepuasan pengguna (*user satisfaction*).

Kepuasan menjadi faktor penting bagi seseorang dalam mendapatkan manfaat dari penggunaan barang/jasa yang dipilihnya. Kepuasan merupakan efek yang diungkapkan oleh pelanggan atau pengguna terhadap jasa/ produk yang digunakannya. Menurut (Kotler, Philip & Keller, 2018: 177) Kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan kinerja (hasil) produk yang dipikirkan terhadap kinerja(atau hasil) yang diharapkan.

Salah satu indikator untuk mengukur kepuasan pelanggan menurut Hawkins dan Looney dalam Tjiptono (2004) dalam Ulita (2019 :6) mendefinisikan dimensi pembentuk kepuasan pelanggan yang terdiri dari:

1. Kesesuaian Harapan, merupakan antara layanan yang diharapkan oleh pelanggan dengan apa yang sebenarnya dirasakan.
2. Minat berkunjung kembali, merupakan ketersediaan konsumen berkunjung kembali atau melakukan pembelian ulang pada perusahaan tersebut.
3. Ketersedian merekomendasikan, merupakan ketersediaan pelanggan menyarankan teman atau kerabat untuk menggunakan layanan pada perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode survey dan pengumpulan data primer. Populasi dari penelitian ini adalah para ibu hamil yang terdaftar sebagai pasien pada PMB Jamilah di wilayah Pasar Minggu Jakarta Selatan. Teknik sampling yang digunakan adalah probability sampling dengan teknik simple random sampling yaitu ibu hamil sebagai sampel dalam penelitian ini adalah yang memiliki karakteristik sebagai ibu hamil yang sudah memasuki trimester ke III.

Pembatasan populasi yang diambil pada penelitian ini adalah pasien ibu hamil yang memasuki trimester ke III diambil dari 6 bulan terakhir yaitu Agustus 2021- Januari 2022 , berjumlah 55 orang. Jadi populasi yang dapat diambil dari riset ini adalah 55 orang ibu hamil yang memasuki trimester ke III.

Teknik pengukuran skala yang digunakan adalah skala Likert. Teknik analisis

PENGARUH KUALITAS INFORMASI PADA PROGRAM PERSIAPAN PERSALINAN VIRTUAL TERHADAP KEPUASAN IBU HAMIL

yang digunakan adalah teknis analisis regresi sederhana.

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Variabel Response atau Variabel Akibat (Dependent)

X = Variabel Predictor atau Variabel Faktor Penyebab (Independent)

a = konstanta

b = koefisien regresi (kemiringan); besaran Response yang ditimbulkan oleh Predictor.

Hipotesa dalam penelitian ini adalah hipotesis hubungan (Test of Association). Hipotesis asosiatif adalah suatu pertanyaan yang menunjukkan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. (Ruslan, 2017: 186). Uji validitas pada penelitian ini menggunakan perhitungan analisis korelasi product moment. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan program komputer (Excel Statistic Analysis dan SPSS). Rumus yang digunakan adalah :

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Teknik analisis ini digunakan Analisis deskriptif. Rumus yang digunakan untuk analisis deskriptif adalah sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Penelitian ini memiliki dua variabel uji yang diukur menggunakan skala ordinal. Maka

dari itu, untuk mencari tahu koefisien korelasi digunakan rumus korelasi dari Rank Spearman, dengan rumus:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Untuk menguji hipotesis, peneliti menggunakan rumus Uji T dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = rs \sqrt{\frac{n - 2}{1 - rs^2}}$$

Maka diperoleh kriteria perhitungan hipotesis sebagai berikut:

- H0 diterima jika nilai t hitung < t tabel dengan taraf signifikansi (α)= 0,05
- H1 diterima jika nilai t hitung > t tabel dengan taraf signifikansi (α)= 0,05

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data responden pada penelitian ini adalah pasien ibu hamil yang memasuki trimester ke III yang terdaftar di PMB Jamilah. Data pasien diambil dari 6 bulan terakhir yaitu Agustus 2021- Januari 2022. Berdasarkan data dari narasumber , pasien ibu hamil dari jangka waktu tersebut adalah 180 orang, sedangkan ibu hamil yang sudah memasuki trimester ke III berjumlah 50 orang. Jadi populasi yang dapat diambil dari riset ini adalah 50 orang ibu hamil yang memasuki trimester ke III. Untuk menentukan jumlah sampel dari penelitian ini menggunakan rumus Yamane.

PENGARUH KUALITAS INFORMASI PADA PROGRAM PERSIAPAN PERSALINAN VIRTUAL TERHADAP KEPUASAN IBU HAMIL

Tabel 1. Usia Responden

No.	Usia	f	%
1.	20- 30 Tahun	29	58 %
2.	31- 40 Tahun	20	40 %
3.	41- 50 Tahun	1	2 %
Total		50	100 %

Sumber : Hasil kuisioner gform responden

Tabel 2. Usia Kehamilan Responden

No.	Usia Kehamilan	f	%
1.	Trimester 1 : 1 -3 Bulan (1-13 weeks)	5	10 %
2.	Trimester 2 : 4-6 Bulan (14-27 weeks)	16	32 %
3.	Trimester 3: 7-9 Bulan (28- 41 weeks)	29	58 %
Total		50	100 %

Sumber : Hasil kuisioner gform responden

Tabel 3. Perangkat Teknologi yang Digunakan

No.	Perangkat Teknologi	f	%
1.	Handphone	43	86 %
2.	Laptop	5	10 %
3.	Komputer	1	2 %
4.	Tablet	1	2 %
Total		50	100 %

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 4. Hasil Uji Reabilitas Instrumen Pernyataan Variabel X

<i>Cronbach's Alpha</i>	Jumlah Pernyataan
0,898	11

Sumber: SPSS Versi 26

Hasil uji reabilitas untuk pernyataan variabel X memiliki nilai alfa 0,898. Sesuai

dengan ketentuan jika nilai alfa berada pada rentang 0,7-0,9, maka reabilitas berada pada tingkat tinggi. Dengan begitu seluruh instrumen untuk mengukur variabel X dinyatakan memiliki tingkat reabilitas yang tinggi sehingga bisa memberikan tingkat kesalahan yang kecil jika digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 5. Hasil Uji Reabilitas Instrumen Pernyataan Variabel Y

<i>Cronbach's Alpha</i>	Jumlah Pernyataan
0,871	8

Sumber: SPSS Versi 26

Hasil uji reabilitas untuk pernyataan variabel Y memiliki nilai alfa 0,871. Sesuai dengan ketentuan jika nilai alfa berada pada rentang 0,7-0,9, maka reabilitas berada pada tingkat tinggi. Dengan begitu seluruh instrumen untuk mengukur variabel Y dinyatakan memiliki tingkat reabilitas yang tinggi sehingga bisa memberikan tingkat kesalahan yang kecil jika digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis adalah sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Pearson's Correlation	Sig	Kesimpulan
Uses and effect	.536	,000	Berkorelasi

Sumber: SPSS Versi 26

Dari hasil uji korelasi yang menggunakan Pearson Correlation, nilai dari

PENGARUH KUALITAS INFORMASI PADA PROGRAM PERSIAPAN PERSALINAN VIRTUAL TERHADAP KEPUASAN IBU HAMIL

$\text{sig.}p \leq 0.005$. Hal ini menandakan adanya pengaruh Uses and effect dengan satisfaction pengguna. Untuk nilai korelasi sebesar .536 yang positif menandakan adanya hubungan yang terjadi bersifat positif. Berdasarkan hasil hipotesis maka H1 diterima, yaitu adanya hubungan antara Uses and effect dengan kepuasan ibu hamil dalam program persiapan persalinan online ini.

Analisis Regresi

Hasil dari analisis regresi adalah sebagai berikut :

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi

	R	R Square
Model	.739	.546

Sumber: SPSS Versi 26

Dari data tabel di atas, maka diperoleh nilai korelasi atau hubungan atau R yaitu sebesar 0.739. Nilai R Square sebesar 0,546 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah 54.6 %.

Pembahasan

Pengetahuan tentang persiapan persalinan menjadi salah satu faktor pendukung ibu hamil dalam mempersiapkan fisik dan psikis menjelang proses persalinan. Karena kondisi pandemi Covid yang melanda, maka PMB Jamilah berinisiatif mengedukasi para ibu hamil untuk mempersiapkan

persalinan melalui aplikasi online *zoom meeting*. Berdasarkan beberapa hasil riset sebelumnya, persiapan persalinan dan kelahiran di masa pandemi Covid-19 terdapat peningkatan pengetahuan tentang persiapan persalinan dan kelahiran dari 49% menjadi 89% dengan menggunakan kuesioner via *goggle form* dan peningkatan dari 47% menjadi 87% melalui *posttest tatap muka*. (Yuliani et al., 2022: 12). Ini menandakan bahwa ibu hamil memiliki kesadaran akan pentingnya persiapan prapersalinan.

Kondisi ibu hamil yang sehat baik dari segi fisik dan psikis juga sangat penting bagi tumbuh kembang janin di dalam kandungan Sesuai dengan hasil data responden pada penelitian ini, ibu hamil yang mengikuti program ini 29 orang berusia 20-30 tahun dengan presentase 58 %, dan usia 31-40 tahun sebanyak 20 orang. Usia 20- 30 ini juga merupakan usia kehamilan yang sehat pada ibu (Sukma dan Sari, 2020: 2). Hal ini menunjukkan bahwa responden ibu hamil sehat lebih banyak mengikuti program persiapan persalinan online ini.

Ibu hamil yang memasuki usia trimester ketiga rentan terhadap rasa kecemasan menjelang proses persalinan. Oleh karena itu di trimester ketiga ini diperlukan persiapan persalinan yang matang dan terarah agar persalinan dapat berjalan lancar demi kesehatan ibu dan bayi. Kesiapan fisik persalinan sangat penting untuk ibu hamil

PENGARUH KUALITAS INFORMASI PADA PROGRAM PERSIAPAN PERSALINAN VIRTUAL TERHADAP KEPUASAN IBU HAMIL

trimester III dimana hal itu termasuk kesiapan ibu akan keadaan tubuhnya yang jelas dikaitkan dengan perubahan-perubahan alamiah selama dia mengandung hingga menjelang melahirkan. (Yuliani et al., 2022 : 14-15). Sesuai dengan responden pada penelitian ini dimana jumlah presentase ibu hamil yang memasuki trimester ketiga sebanyak 58%.

Program persiapan persalinan online yang diadakan oleh PMB Jamilah ini, bertujuan memudahkan para ibu hamil dengan usia kehamilan trimester III untuk mendapatkan pengetahuan seputar proses persalinan melalui perangkat teknologi. Responden dalam penelitian ini paling banyak menggunakan smartphone/handphone yaitu berjumlah 43 responden dengan presentase 86%. Menurut Afrizal, (2020: 117) ibu hamil di wilayah perkotaan cenderung telah banyak memanfaatkan telepon seluler untuk memperoleh informasi khususnya tentang kehamilan. Hal tersebut memberikan peluang bagi implementasi suatu sistem pemantauan standar kehamilan berbasis mobile di masa yang akan datang.

Proses pemberian informasi pada program online ini tentunya menjadi indikator penting sejauh mana edukasi yang disampaikan dapat bermanfaat bagi ibu hamil seputar persalinan. Peserta program ini yaitu ibu hamil, memiliki nilai harapan kepuasan setelah mengikuti program ini. Maka, kualitas

informasi menaruh indikator penting terhadap kepuasan ibu hamil. Menurut Rukhmiati dan Budiarta (2016: 119) apabila pengguna akhir sistem informasi percaya bahwa kualitas informasi yang dihasilkan dari suatu sistem informasi adalah baik, maka pengguna akhir akan merasakan kepuasan dalam menggunakan sistem informasi tersebut.

Faktor kualitas informasi inilah yang menjadi titik perhatian dalam penelitian ini. Pembuktian bahwa kualitas informasi yang disampaikan dari komunikator memiliki berpengaruh terhadap komunikan. Pada penelitian ini, variabel yang digunakan terdiri dari dua variabel yaitu variabel X dan variabel Y. Variabel X adalah kualitas informasi, sedangkan variabel Y adalah kepuasan pengguna yaitu ibu hamil. Hasil uji validitas dan reliabilitasnya berdasarkan 19 item pernyataan pada masing-masing variabel dinyatakan memiliki reliabilitas tinggi. Dengan hasil variabel X memiliki nilai alfa 0,898 dan variabel Y nilai alfa 0,871. Rentang yang digunakan adalah 0,7-0,9.

Berdasarkan hasil uji hipotesis untuk menguji korelasional yang menggunakan Pearson Correlation dalam penelitian ini, didapatkan adanya korelasi yaitu sebesar 0.536 nilai dari $\text{sig.} p \leq 0.005$. Dari hasil hipotesis ini dinyatakan H1 diterima. Artinya adanya pengaruh antara Uses and effect dengan kepuasan ibu hamil dalam program persiapan persalinan online ini. Hasil uji regresi dari data

PENGARUH KUALITAS INFORMASI PADA PROGRAM PERSIAPAN PERSALINAN VIRTUAL TERHADAP KEPUASAN IBU HAMIL

yang digunakan, maka diperoleh nilai korelasi atau hubungan atau R yaitu sebesar 0.739. Nilai R Square sebesar 0,546 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah 54.6 %.

Adanya pengaruh kualitas informasi terhadap kepuasan ibu hamil dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa informasi yang dikemas dan disampaikan oleh Bidan Jamilah, memiliki efek pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan ibu hamil dalam mencari informasi seputar pra persalinan. Hal ini dapat membantu ibu hamil dalam mempersiapkan kondisi psikis dan mental sebelum menghadapi persalinan. Jika dilihat dari perspektif teori *uses and effect* yang digunakan dalam penelitian ini, maka pengaruh pemilihan program dan media untuk mendapatkan berbagai informasi seputar pra persalinan, memberikan efek kepuasan berupa pengetahuan yang sesuai diharapkan oleh ibu hamil.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang telah disajikan pada bagian hasil dan pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kualitas informasi yang disajikan dalam program persiapan persalinan virtual terhadap kepuasan ibu hamil , memiliki hubungan positif berdasarkan hasil nilai korelasi sebesar .536 dan nilai dari $\text{sig.p} \leq$

0.005. Maka, berdasarkan hasil hipotesis maka H1 diterima. Dengan adanya hasil tersebut, maka memperkuat pernyataan dari teori *uses and effect*, yang menjelaskan tentang penggunaan media dapat menimbulkan efek bagi penggunaanya.

2. Nilai besarnya pengaruh kualitas informasi terhadap kepuasan penggunaanya berdasarkan hasil perhitungan R adalah 0.739. Nilai R Square sebesar 0,546 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah 54.6 %. Hal ini menyatakan bahwa tingkat pengaruh kepuasan responden yaitu ibu hamil, terhadap kualitas informasi yang disajikan adalah 54,6 % pada program persalinan virtual yang diadakan oleh PMB Jamilah.

Diharapkan adanya penelitian atau kajian-kajian lanjutan yang membahas mengenai komunikasi di bidang kesehatan khususnya bagi para ibu hamil. Karena angka kematian ibu hamil pada saat persalinan di Indonesia masih terhitung cukup tinggi. Dengan adanya kajian-kajian seputar komunikasi dan edukasi yang tepat bagi ibu hamil, diharapkan akan menurunkan angka kematian ibu dan bayi pada saat proses persalinan khususnya di daerah-daerah terpencil.

Tingkat kepuasan ibu hamil sebagai peserta pada program persiapan persalinan virtual pada PMB Jamilah ini menghasilkan angka cukup baik. Oleh karena itu untuk lebih dapat meningkatkan ketertarikan ibu hamil dalam mengikuti program ini, sebaiknya PMB berkolaborasi dan bekerjasama dengan narasumber lainnya dalam memberikan edukasi seputar pra persalinan. Narasumber bisa diundang dari berbagai bidang seperti Dokter spesialis kandungan, atau Psikolog yang dapat mengerti bagaimana kondisi psikis ibu hamil pra persalinan dan pasca persalinan.

Daftar Pustaka

- Afrizal, S. H. (2020). Studi Kesiapan Pengguna Dalam Implementasi Mobile Health untuk Monitoring Pelayanan Kehamilan (Women's Readiness Towards a Mobile Pregnancy Monitoring System Implementation in Primary Health Care: A Qualitative Study). *Health Information Management Journal*, 8(2), 2655–9129.
- Alfirahmi, A. (2019). FENOMENA KOPI KEKINIAN DI ERA 4.0 Ditinjau dari Marketing 4.0 dan Teori Uses and Effect. *LUGAS Jurnal Komunikasi*, 3(1), 24–32. <https://doi.org/10.31334/ljk.v3i1.410>
- Amsyah, Z. (2001). *Manajemen Sistem Informasi*. Gramedia Pustaka Utama.
- Andanawarih, P., & Baroroh, I. (2018). Peran Bidan Sebagai Fasilitator Pelaksanaan Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Di Wilayah Puskesmas Kabupaten Pekalongan. *Siklus : Journal Research Midwifery Politeknik Tegal*, 7(1), 252–256. <https://doi.org/10.30591/siklus.v7i1.743>
- Angkoso, S. P., Rahmanto, A. N., & Slamet, Y. S. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Pelayanan Bidang Akademik Kepada Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Komunikasi*, 1(2), 234. <https://doi.org/10.24198/jmk.v1i2.9563>
- Ganiem, L. M. (2020). EFEK TELEMEDICINE PADA MASYARAKAT (Kajian Hukum Media McLuhan: Tetrad). *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9(1), 87–97. <https://doi.org/10.14710/interaksi.9.2.87-97>
- KemKes.go.id. (2019). *P4K Persalinan Anak*. <https://promkes.kemkes.go.id/p4k-persalinan-anak>
- Kotler, Philip & Keller, K. L. (2018). *Manajemen Pemasaran* (Cetakan II). Indeks.
- Mujianti, C. (2018). Peran Bidan Dalam Pelaksanaan Perencanaan Persalinan dan Mencegah Komplikasi Terhadap Persiapan Ibu Hamil. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 100–114.
- Rukhmianti, N. M. S., & Budiarta, I. K. (2016). PENGARUH KUALITAS SISTEM INFORMASI, KUALITAS INFORMASI DAN PERCEIVED USEFULNESS PADA KEPUASAN PENGGUNA AKHIR SOFTWARE AKUNTANSI (STUDI EMPIRIS PADA HOTEL BERBINTANG DI PROVINSI BALI). *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*

Universitas Udayana 5.1, 5(1), 115–142.

Ruslan, R. (2017). *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi* (Cetakan Ke). Rajawali Pers.

Sasa Djuarsa Sendjaja. (2014). *Teori Komunikasi*. Universitas Terbuka.

Sukma dan Sari. (2020). Pengaruh Faktor Usia Ibu Hamil Terhadap Jenis Persalinan di RSUD DR . H Abdul Moeloek Provinsi Lampung. *Majority, 9(2), 1–5.*

Ulita, C. E. (2019). Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi Dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pt. Eka Sari Lorena “Esl Express.” *Journal of Chemical Information and Modeling, 6(2), 1–15.* <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/view/25274>

Wiyane, W. T., & Mansur, S. (2021). Health communication campaign of clean and healthy living behaviour (Phbs) in covid-19 pandemic era. *Jurnal Komunikasi: Malaysian Journal of Communication, 37(2), 305–322.* <https://doi.org/10.17576/JKMJC-2021-3702-19>

Yuliani, A., Awali, D. S., & Seutiani, S. (2022). GAMBARAN KESIAPAN IBU HAMIL TRIMESTER III DALAM MENGHADAPI PERSALINAN DI MASA PANDEMI COVID-19. *JURNAL ASUHAN IBU&ANAK, 7(1), 11–20.*